

## ABSTRAK

Capaian angka proporsi gizi kurang dan gizi buruk menurut RISKESDAS mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2018, namun sampai saat ini permasalahan status gizi kurang dan gizi buruk pada balita masih banyak terjadi. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dan status infeksi dengan status gizi pada balita di TK Unggulan An Nur Jemurwonosari, Surabaya.

Metode penelitian menggunakan metode analitik, dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian adalah pasangan orang tua dan anak TK A yang berusia 4 sampai 5 tahun, besar populasi 48 pasang orang tua dan anak. Sampling menggunakan *Simple Random Sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 33 responden. Variabel independen adalah pola makan dan infeksi, variabel dependen status gizi. Instrumen penelitian adalah kuisioner infeksi, kuisioner Q-FFQ, timbangan berat badan. Analisis dengan uji *Rank Spearman* dan *Chi Square* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,005$ .

Hasil analisis melalui uji *Rank Spearman* menunjukkan bahwa  $p = 0,000$  ( $< \alpha=0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan status gizi, sedangkan Hasil analisis melalui uji *Chi Square* menunjukkan bahwa  $p = 0,779$  ( $> \alpha=0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan antara infeksi dengan status gizi.

Adanya permasalahan status gizi kurang dan gizi buruk diharapkan terus mengalami penurunan angka prevalensi, dengan adanya upaya penanggulangan yang dilakukan oleh tenaga medis terutama ahli gizi untuk dapat memperbaiki pola makan yang tidak tepat sebagai faktor langsung penyebab permasalahan status gizi.

**Kata kunci : pola makan, infeksi, status gizi balita**